

**INOVASI POJOK BACA OLEH MAHASISWA R3 UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945  
SURABAYA DI DESA TUMPAKPELEM, KECAMATAN SAWOO, KABUPATEN  
PONOROGO**

**Ade Irfan Taranau**

*Teknik Sipil, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*  
adeirfantaranau@gmail.com

**Cristina Widya Ningrum**

*Teknik Sipil, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*  
cristinawidyaningrum@gmail.com

**Wahyu Satrio Bagus**

*Ilmu komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*  
bagus.wahyu1207@gmail.com

**Abstrak**

Pemerintah merencanakan Gerakan Literasi Nasional [GLN] bagi masyarakat Desa Tumpakpelem yang tidak hanya melalui pendidikan formal melainkan juga informal yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat. Pojok baca merupakan inovasi yang dilakukan dalam peningkatan literasi di Desa Tumpakpelem, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo. Pojok baca ini diharapkan dapat menjadi media yang mumpuni untuk peningkatan literasi masyarakat di Desa Tumpakpelem. Adapun metode yang digunakan adalah observasi kondisi eksisting melalui dokumentasi wawancara, dan membuat konsep perancangan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi program inovasi melalui pojok baca sudah diterapkan atau diimplementasikan sesuai dengan kriteria inovasi. Pojok baca telah ditempatkan di tempat tempat yang dipercaya dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses.

Kata kunci: inovasi; Tumpakpelem; baca; pojok; literasi

**Pendahuluan**

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2016 dalam Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Perpustakaan Nasional Tahun 2020- 2024, fungsi perpustakaan di Indonesia masih dibawah rata-rata yaitu sebesar 0,02 persen dari jumlah rata-rata tingkat pemanfaatan perpustakaan di Indonesia. Jumlah ini belum dapat dikatakan sesuai dengan standar perpustakaan nasional karena idealnya jumlah kunjungan perpustakaan umum setiap hari yaitu 2 persen dari jumlah penduduk di suatu daerah (Indonesia, 2020). Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya pemanfaatan perpustakaan bagi masyarakat Indonesia yaitu adanya perkembangan teknologi yang memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi yang dibutuhkan secara cepat dan mudah hanya dengan menggunakan jaringan internet sehingga membuat masyarakat lebih banyak yang tertarik untuk melakukan pencarian informasi via internet daripada melalui koleksi buku yang ada di perpustakaan. Selain itu, banyaknya tempat-tempat hiburan yang menarik dalam kehidupan masyarakat seperti cafe dan restoran yang sudah menyediakan perpustakaan mini dan juga layanan internet gratis bagi pengunjungnya membuat perpustakaan semakin kurang diminati dan dimanfaatkan masyarakat karena pada saat ini mereka lebih tertarik membaca, belajar, berdiskusi dan berkumpul sambil duduk santai di tempat-tempat hiburan daripada berkunjung ke perpustakaan. Hal ini menjadi persoalan bagi perpustakaan jika masyarakatnya terutama pemustaka yang sering menggunakan layanan perpustakaan tersebut lebih tertarik untuk mengunjungi tempat-

Inovasi Pojok Baca Oleh Mahasiswa R3 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Di Desa Tumpakpelem, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo

tempat hiburan daripada membaca buku atau belajar di perpustakaan (Suwarno, 2009)

Literasi di Desa Tumpakpelem dirasa sangat kurang dikarenakan tidak ditanamkan penanaman literasi sejak dini pada masyarakat. Masyarakat Desa Tumpakpelem perlu dibimbing dan juga difasilitasi dalam pelaksanaan literasi, sebuah inovasi yang akan diterapkan oleh mahasiswa KKN Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya untuk peningkatan literasi masyarakat Desa Tumpakpelem yaitu dengan pembuatan pojok baca. Desa Tumpakpelem memiliki tiga dukuh, yaitu dukuh Krajan, Jabag, dan juga dukuh Wates, sehingga pada pelaksanaan inovasi pojok baca difasilitasi dengan tiga tempat.

Pojok baca pada tiga dukuh tersebut ditempatkan pada tiga tempat, seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Pojok baca dukuh Krajan

Sumber: olahan peneliti, 2023

Inovasi Pojok Baca Oleh Mahasiswa R3 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Di Desa Tumpakpelem, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo



Gambar 2. Pojok baca dukuh Jabag  
Sumber: Olahan Peneliti, 2023



Gambar 3. Pojok baca dukuh Wates  
Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Adapun tujuan dari pembuatan pojok baca ini adalah sebagai media pembelajaran bagi masyarakat Desa Tumpakpelem guna meningkatkan minat literasi.

#### Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif [1] karena penelitian ini akan mendeskripsikan dan menggambarkan lebih dalam tentang suatu peristiwa atau fenomena yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan serta informasi yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa ungkapan yang didapatkan dari perkataan subjek yang diamati yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diteliti yaitu implementasi program

Inovasi Pojok Baca Oleh Mahasiswa R3 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Di Desa Tumpakpelem,  
Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo

inovasi perpustakaan dengan pojok baca. Berikut merupakan tahapan pelaksanaan pengadaan pojok baca:

1. Koordinasi pengadaan pojok baca bersama perangkat desa Tumpakpelem dan juga penanggungjawab setiap dukuh,
2. Observasi awal untuk penempatan pojok baca,
3. Penempatan pojok baca di setiap dukuh yang sudah disiapkan,
4. Pelaksanaan literasi bersama masyarakat desa.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Pojok baca di setiap dukuh di Desa Tumpakpelem telah dibuat dan ditaruh ditempatnya masing-masing mulai tanggal 7 hingga 8 Januari 2023, untuk dukuh Krajan bertempat di Masjid Al-Barokah Protelon, dukuh Jabag bertempat di Madin Sabilul Hidayah, dan dukuh Wates bertempat di TPA Darrul Huda. Tempat-tempat ini sudah disurvei dan dipercaya sebagai tempat yang paling sering dikunjungi oleh masyarakat, sehingga semua masyarakat desa Tumpakpelem bisa mendapat kesempatan untuk menggunakan pojok baca tersebut.

Berdasarkan aspek pembaruan, pojok baca diharapkan dapat meningkatkan literasi masyarakat Desa Tumpakpelem. Hadirnya pojok baca ini dibuat menjadi area baca lesehan sehingga terkesan lebih santai, nyaman dan tidak monoton. Sarana yang digunakan seperti meja lesehan dan tikar sesuai dengan kebutuhan atau kuota masyarakat Desa Tumpakpelem. Adapun aspek penyediaan buku di pojok baca di Desa Tumpakpelem berupa buku ilmiah, buku cerita, buku biografi, serta novel yang dikumpulkan oleh mahasiswa mahasiswi peserta KKN Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang dapat dimanfaatkan dan digunakan dengan baik oleh masyarakat Desa Tumpakpelem.

Koleksi pojok baca ini ditempatkan dengan rak minimalis sehingga menjadi lebih rapi dan bersih serta tidak berserakan di area pojok baca. Sehingga dengan adanya pojok baca tersebut dapat memudahkan masyarakat Desa Tumpakpelem untuk mencari buku yang dibutuhkan. Berdasarkan dari aspek sarana dan prasarana yang ada di pojok baca, dapat dikatakan efektif. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana yang ada di pojok baca telah menunjukkan capaian yang nyata dan memberikan jalan keluar dalam menyelesaikan suatu masalah.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi program inovasi melalui pojok baca sudah diterapkan atau diimplementasikan sesuai dengan kriteria inovasi. Pojok baca telah ditempatkan di tempat tempat yang sesuai dengan kemudahan masyarakat dalam mengakses pojok baca tersebut.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada mitra Kuliah Kerja Nyata yaitu Desa Tumpakpelem, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo yang dengan tangan terbuka menerima kami untuk melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata selama 12 hari. kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kuliah kerja nyata. Dan juga kepada para mahasiswa Kuliah Kerja Nyata yang sudah membantu selama proses pengabdian selama 12 hari di Desa Tumpakpelem, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo.

### Daftar Pustaka

- [1] Tomy Michael, "Face Mask and Jus Cogens in International Law," *Res Militaris*, vol. 12, no. 2 Summer-Autumn 2022, pp. 509–514, 2022, Accessed: Nov. 09, 2022. [Online]. Available: <https://resmilitaris.net/menu-script/index.php/resmilitaris/article/view/121/63>
- [1] F. Murti, "Desain Wadah Aktivitas Literasi Sebagai Third Place Di 'Gubuk Panji Isor Klengkeng [Gpik]' Desa Argosari, Kecamatan Jabung ...," ... *Has. Kegiat. Pengabd. Masy.*, pp. 9–15, 2022, [Online]. Available: <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/scfp/article/view/703>
- [2] Kurnia and M. Nelisa, "Implementasi Program Inovasi Perpustakaan Melalui Pojok Baca Instagramable Di Upt Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi," *Info Bibl. J. Perpust. dan Ilmu Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 88–103, 2022, doi: 10.24036/ib.v3i2.313.